

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi kini sudah kian meningkat, seperti di Indonesia sendiri pemanfaatan teknologi informasi merupakan sebuah kebutuhan yang perannya sangat penting dalam mendukung setiap pekerjaan di segala bidang. Salah satu pemanfaatan teknologi yang cukup besar yaitu dalam bidang pelayanan publik. Hadirnya teknologi informasi berhasil merubah setiap proses pelayanan di masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi faktor penting untuk membantu menciptakan pelayanan yang baik, cepat, dan efisien. Maka, hal ini menjadi sebuah pendorong bagi setiap sistem layanan untuk menjadikan keamanan aset atas informasi menjadi sesuatu hal yang penting untuk mendukung pemanfaatan teknologi informasi. Namun, kenyataannya tidak sedikit instansi yang masih kurang menaruh perhatian atas manajemen keamanan aset informasi. Saat ini, banyak dari instansi yang sering kali mengesampingkan manajemen keamanan aset informasi. Hasil survei yang dilakukan oleh *Information Security Breaches Surveys (ISBS)*, bahwa pelanggaran keamanan informasi naik sebesar 60% pada tahun 2014 menjadi sebesar 74% persen pada tahun 2015. Selain itu, index tingkat komitmen dalam keamanan sistem belum cukup tinggi, Indonesia menduduki peringkat 41 secara global serta posisinya masih dibawah Malaysia dan Singapura.

Keamanan informasi merupakan upaya memastikan dan menjamin

keberlangsungan bisnis dan pelayanan dengan menjaga informasi penting dari berbagai ancaman yang mungkin terjadi, meminimalisir resiko, dan memaksimalkan setiap peluang bisnis. Pentingnya keamanan informasi agar terhindar ancaman yang muncul telah berubah drastis secara dramatis delapan tahun belakangan ini.

Tujuan dari pengamanan informasi data adalah agar dapat menjaga informasi tentang data-data penting agar dapat terhindar dari kerentanan keamanan informasi berasal dari dalam maupun dari luar organisasi. Ancaman keamanan informasi mencakup aspek teknologi, faktor manusia, dan faktor proses.

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) kota Batam adalah salah satu lembaga otoritas pemerintahan yang bertugas dalam pengelolaan teknologi informasi pada pemerintahan Kota Batam. Sebagai instansi pemerintahan yang telah memanfaatkan teknologi informasi, Dinas Komunikasi dan Informatika kota Batam rentan terhadap ancaman-ancaman dan insiden keamanan informasi permasalahan yang terjadi terhadap keamanan informasi akan mengakibatkan gangguan dan hambatan pada kinerja Pemerintah kota Batam dalam hal melayani dan memberikan informasi yang diperlukan oleh masyarakat.

Pemanfaatan teknologi informasi ini tidak didukung dengan manajemen keamanan informasi data yang baik dan benar, akibatnya instansi pernah mengalami hilangnya data sehingga tidak bisa mencari referensi dan memaksimalkan pelayanan *public*.

Dari permasalahan tersebut, maka diperlukannya suatu analisa dan evaluasi keamanan informasi dengan pendekatan ISO/IEC 27001 dan ISO/IEC 27002 pada

Dinas Komunikasi Dan Informatika Pemerintah Kota Batam.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul “Evaluasi Keamanan Informasi menggunakan standar ISO/EIC 27001 dan ISO/EIC 27002 pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Pemerintah Kota Batam”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya analisa keamanan informasi pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Pemerintah Kota Batam.
2. Belum adanya evaluasi keamanan informasi menggunakan ISO/IEC 27001 dan ISO/IEC 27002 pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Pemerintah Kota Batam.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana evaluasi keamanan informasi menggunakan ISO/IEC 27001 dan ISO/IEC 27002 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam ?”.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ruang lingkup batasan masalah adalah Perancangan sistem pengamanan informasi data dilakukan pada Dinas Komunikasi dan Informatika kota Batam yang beralamatkan di Jl. Engku Putri No.1, Tlk.Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam. Penelitian ini berfokus pada Evaluasi keamanan

informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam.

1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membantu dalam evaluasi dan memetakan keamanan informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah evaluasi keamanan informasi menggunakan ISO/IEC 27001 DAN ISO/IEC 27002 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Membantu Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam dalam mengawasi keamanan informasi yang sedang berjalan.
- b) Dapat meminimalisir terjadinya ancaman-ancaman kerusakan dan kebocoran data yang dapat merugikan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam.

1.7. Metode Penelitian

Tahapan-tahapan dari metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan berbagai informasi yang memiliki hubungan dengan topik penelitian. Informasi-informasi tersebut diambil dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, ataupun sumber lain yang tetap

memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

b. Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini didapat melalui wawancara (interview) kepada pihak terkait serta melakukan penyebaran kuesioner kepada pihak responden sesuai dengan sampel yang sudah ditentukan dari populasi.

c. Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis kondisi terkini dari keamanan informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika kota Batam dengan standar acuan ISO/IEC 27001 dan ISO/IEC 27002, sehingga ditemukan analisis kesenjangan.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah peneliti untuk menjalankan proses penelitian ini. Sistematika penulisan terdiri sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum latar belakang, identifikasi Masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, Ruang lingkup (batasan masalah), metode penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan kumpulan teori-teori dan informasi Yang berkaitan dengan topik penelitian, khususnya yang Berkaitan dengan keamanan informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika pemerintahan kota Batam.

BAB III : OBEJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi objek penelitian, visi dan misi DISKOMINFO dan metodologi yang digunakan terkait penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjabarkan evaluasi keamanan informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika pemerintahan kota Batam.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran.